

***THE INFLUENCE OF IMPLEMENTATION OF SCIENTIFIC
APPROACH LEARNING TROUGH THE STUDENTS' LEARNING
ACHIEVEMENT OF CLASS XI IPS IN SMA TRI BHAKTI
PEKANBARU***

Yundha Ningrum Rizky Utomo¹, Gimin², Sumarno³

Email: yundha.utomo96@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², sumarno.s@lecturer.unri.ac.id³
085277817516, 081365495205, 081365503629

Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract : *This research aimed to know the influence of Scientific Approach curriculum 2013 assignment student's learning on internasional trade. This research was conducted at SMA Tri Bhakti Pekanbaru academic year 2017/2018. The research method used is quasi experiment. Sampling with saturated sampling. The sample of the study were 32 students for the experimental class were 32 students. The research instrument used is question test which is in the form of multiple choice as much as 20 questions and notes in the form of observation sheet of student activity of affective and psychomotor aspects. Analysis of data of both groups using t-test obtained 0,000 at significant level $p < 0.000$. This indicates that there is an influence of the application of scientific approach to economic learning outcomes on international trade material*

Keywords: *Scientific Approach, learning Achievement*

PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS XI IPS SMA TRI BHAKTI PEKANBARU

Yundha Ningrum Rizky Utomo¹, Gimin², Sumarno³

Email: yundha.utomo96@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², sumarno.s@lecturer.unri.ac.id³
085277817516, 081365495205, 081365503629

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa pada perdagangan internasional. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Tri Bhakti Pekanbaru tahun Ajaran 2017/2018. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Pengambilan sampel dengan sampling jenuh. Sampel penelitian berjumlah 32 siswa untuk kelas eksperimen berjumlah 32 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes soal yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dan nontes berupa lembar observasi aktivitas siswa aspek afektif dan psikomotor. Analisis data kedua kelompok menggunakan uji-t diperoleh 0,000 pada taraf signifikan $p < 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar ekonomi pada materi perdagangan internasional.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peningkatan dan perkembangan teknologi di era globalisasi. Tujuan utama pendidikan nasional yaitu suatu tujuan pendidikan yang ingin dicapai pada tingkat nasional hasil pencapaiannya akan terwujud bila warga negara yang berkepribadian nasional, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat, bangsa dan tanah air. Dan lebih jelas lagi dapat dilihat pada UU No 20 Tahun 2003 pada Bab II Pasal 3 yang berbunyi sebagai berikut : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sekolah SMA Tri Bhakti pada tanggal 02 Oktober 2017 dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan disebabkan metode belajar selama ini kurang menarik. Menurut siswa metode pembelajaran yang digunakan adalah hal yang sangat membosankan sehingga siswa memperoleh nilai yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ekonomi pada ujian semester ganjil siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS. Sesuai kriteria kurikulum maksimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah apabila hasil belajar siswa <83 maka siswa tidak memenuhi kriteria kurikulum maksimum (KKM).

Menurut Purwanto (2011); Slameto (2013); Kustawan (2013); di simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses perubahan-perubahan yang spesifik bersifat individual baik dalam pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan yang terjadi pada siswa di dalam lingkungan sekolah yang terjadi dalam diri seseorang (siswa) yang belangsung secara berkesinambungan. Faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa, diantaranya dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Menurut Slameto (2013) salah satu faktor tersebut adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru sebagai salah satu faktor tersebut adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru sebagai salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa agar hasil belajar siswa tidak rendah.

Didalam pembelajaran ada beberapa pendekatan yaitu 1. pendekatan kontekstual, 2. pendekatan konstruktivisme, dan 3. pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, prinsip yang ditemukan (Hosnan, 2014).

Pendekatan saintifik termasuk pendekatan yang kreatif dan inovatif, menjadikan siswa yang diberi tahu menjadi siswa yang mencari tahu, dari guru yang merupakan sumber belajar menjadi belajar dari beraneka macam sumber, dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang berpusat kepada siswa. Majid (2014: 211) bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mencoba,

mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Menurut menteri pendidikan dan kebudayaan No. 81A tahun 2013, proses pembelajaran yang menggunakan model atau metode pendekatan saintifik, terdiri dari lima pengalaman belajar pokok yaitu yang berbunyi antara lain sebagai berikut :1 Mengamati, 2. Menanya, 3. Mengumpulkan informasi/Eksperimen, 4. Mengasosiasikan/ Mengolah Informasi, 5. Mengkomunikasikan.

Berdasarkan ulasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, serta hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan saintifik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika nilai tabel Kolmogorov Smirnov lebih besar tingkat signifikan (0,05), maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai tabel Kolmogorov Smirnov lebih kecil tingkat signifikan (0,05), maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | Unstandardized Residual Eksperimen | Unstandardized Residual Kontrol |
|--------------------------------|------------------------------------|---------------------------------|
| N | 64 | 64 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Standard. Deviasi | .25591155 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | .924 | 1.252 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .361 | ,087 |

Sumber : Data Olahan SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data posttest kelas eksperimen nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,361, artinya data tersebut berdistribusi normal karena nilainya $0,361 > 0,05$, dan hasil uji normalitas data posttest kelas kontrol nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,087, artinya data tersebut berdistribusi normal

karena nilainya $0,087 > 0,05$, artinya data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi normalitas, dimana data berdistribusi normal jika $Sig >$ taraf signifikasi.

b. Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas Nilai Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol
Test of Homogeneity of Variances

| data_posttest | | | |
|--------------------|-----|-----|------|
| eksperimen kontrol | | | |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| .084 | 1 | 62 | .773 |

Sumber : Data Olahan SPSS 16.0

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji homogenitas posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, karena pada kolom *Levene Statistic* diperoleh nilai signifikasi 0,773. Hal tersebut menunjukkan bahwa $P=0,773 > 0,05$,maka dapat dikatakan data berasal dari populasi yang homogen

2. Analisis Data Penelitian

a. Uji T Nilai Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independen . jika $p < 0,000$ berarti bahwa variabel dependen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Uji T Posttest Sampel Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | |
|--------------------------------|--|------|------------------------------|--------|-----------------|
| | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) |
| Equal variances assumed | .084 | .773 | 13.040 | 62 | .000 |
| Equal variances not assumed | | | 13.040 | 61.295 | .000 |

Sumber : Data Olahan SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata data yang disajikan pada tabel 3 diketahui pada kolom *Levene's Test For Equality of Varians* memiliki nilai signifikasi sebesar 0,773 ($p > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua varians adalah sama, maka penggunaan varians untuk membandingkan rata-rata populasi (*T-Test For Equality of Means*) dalam pengujian *T-test* harus dengan dasar *equal varians assumed*. Pada *equal varians assumed* diperoleh nilai t sebesar 13.040 dan taraf signifikasi $p = 0,000$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $p < 0,01$, berarti

terdapat perbedaan posttest ditinjau dari posttest pada nilai eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dikatakan bahwa tingkat posttest antara nilai posttest dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada dasarnya berbeda.

b. Uji N- Gain Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Untuk perhitungan N-gain pada kelas eksperimen dilihat berdasarkan tabel 4.1 perbandingan hasil pretest kelas eksperimen dan tabel 4.19 perbandingan hasil posttest kelas eksperimen dapat dihitung N-gain sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{N-gain} &= \frac{\text{Mean posttest} - \text{Mean Preetest}}{100 - \text{Mean Preetest}} \\ &= \frac{84,81 - 65,03}{100 - 65,03} \\ &= \frac{19,78}{34,97} \\ &= 0,57 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas maka N-gain pada kelas eksperimen adalah 0,57 , maka dapat dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode pendekatan saintifik pada saat pembelajaran dengan N-gain 0,57 berkategori sedang.

Untuk perhitungan N-gain pada kelas kontrol dilihat berdasarkan tabel 4.1 perbandingan hasil pretest kelas kontrol dan tabel 4.19 perbandingan hasil posttest kelas kontrol dapat dihitung N-gain sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{N-gain} &= \frac{\text{Mean posttest} - \text{Mean Preetest}}{100 - \text{Mean Preetest}} \\ &= \frac{60,5 - 40,68}{100 - 40,68} \\ &= \frac{19,82}{59,32} \\ &= 0,34 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas maka N-gain pada kelas kontrol adalah 0,34 , maka dapat dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran dengan N-gain 0,34 berkategori sedang.

Berdasarkan kedua perhitungan N-gain diatas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh N-gain pada kelas eksperimen adalah 0,57 dan N-gain pada kelas kontrol adalah 0,34. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Tri Bhakti.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Tri Bhakti Pekanbaru

Berdasarkan hasil uji perbedaan Independent Sample T test diketahui signifikansi $p = 0,000$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $p < 0,01$. Berarti terdapat perbedaan (pengaruh) pendekatan saintifik dengan menggunakan pretest dan posttest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil ini senada dengan pernyataan Yulia Megawati (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi Kelas X IIS di SMAN 2 MEJAYAN MADIUN*" Dari analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dalam uji ANOVA menunjukkan nilai F 55,409 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$ artinya signifikan pada 0,05. Jadi dapat disimpulkan ada perbedaan signifikan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Dengan demikian pendekatan pembelajaran saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan direkomendasikan sebagai salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa

Adapun setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada kelas eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol diperoleh rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, terbukti dilihat nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen sebesar 85,1562 dan kelas kontrol sebesar 61,7188. Dapat dikatakan bahwa tingkat pretest dan posttest dengan kelas kontrol dan eksperimen pada dasarnya berbeda.

Selain itu, berdasarkan data kognitif hasil belajar dari sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan dengan uji N-Gain lebih tinggi kelas eksperimen dari pada kelas kontrol $(0,57 > 0,34)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 meningkatkan hasil belajar.

Dengan menerapkan pembelajaran pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan dapat mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dengan melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, logis dan analitis. Selain itu juga pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang cukup banyak dengan baik.

Dengan demikian, data baik dari hasil pretest dan posttest kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dengan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan metode lembar kerja peserta didik, jelas menunjukkan adanya pengaruh pendekatan saintifik kurikulum 2013 terhadap hasil belajar. Sehingga dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 membantu proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan sikap dan

nilai mandiri dalam mata pelajaran ekonomi. Sehingga pembelajaran ekonomi menjadi bermakna dan siswa dapat menentukan sendiri pengetahuannya

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada taraf signikasi ($p > 0,05$). Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan pendekatan saingtifik kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa pada konsep perdagangan internasional.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka penulis merekomendasikan:

1. Bagi guru, sebaiknya memilih pendekatan saintifik sebagai salah satu pendekatan pembelajaran dikelas. Hal ini disebabkan karena pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang menyenangkan dan melatih anak untuk efektif dalam mengeluarkan ide dan kreatifitas yang dimilikinya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah, sebaiknya kepala sekolah harus mendukung pendekatan saintifik yang diterapkan oleh guru karena apabila pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar, maka kualitas keberhasilan pengajaran disekolah akan meningkat
3. Bagi penulis, sebelum melaksanakan penelitian hendaknya terlebihdahulu bekerjasama dengan guru kelas, sehingga ketercapaian yang diharapkan dapat optimal

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Sofyan, Tonih Feronika, dan Burhanudin milama. 2008. Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta : Lembaga Penelitian Uin Jakarta

Arikunto. 2008. Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Hidayati, Nurul. 2014. *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Titl 1 Smk Negeri 7 Surabaya Pada Standar Kompetensi Mengoperasikan Sistem Kendali Elektromagnetik*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Vol. 3 No. 2. Halaman 25-29
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kt. Ardana. 2015. *Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Ipa Tema Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas Iv Ditinjau Dari Karakteristik Pertanyaan Guru Di Sd Gugus Ki Hajar Dewantara*. Jurnal Pendidikan. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurinasih, Imas. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Kata Pena
- Kustawan, D. 2013. *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan Dan Pengayaan Pserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Jakarta Timur : PT. Luxima Metro Media
- Majid, Abdul. (2006). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Megawati Yulia. 2015. *Pengaruh Penerapan Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi Kelas X IIS di SMAN 2 MEJAYAN MADIUN*. Jurnal Pendidikan. Universitas Negri Surabaya
- Md. Adi Arnawa. 2015. *Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Ipa Tema Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas Iv Ditinjau Dari Karakteristik Pertanyaan Guru Di Sd Gugus Ki Hajar Dewantara*. Jurnal Pendidikan. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia
- Md. Eri Ariawan. 2015. *Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Matematika Tema Cita-Citaku Ditinjau Dari Karakteristik Pertanyaan Guru Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 27 Pemecutan*. Jurnal Pendidikan. . Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

- Novan, Ardy Wiyani. 2013. *DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurma. 2009. *Pengertian Metode dan Pendekatan*.(uns.ac.id)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2015 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta:KementerianPendidikandan Kebudayaan.
- Purwanto.2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- R. Ariesta dan Supartono. 2011. *Pengembangan Perangkat Perkuliahan Kegiatan Laboratorium Fisika Dasar II Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Kerja Ilmiah Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia. Rahmani. 2016. *Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan. Universitas Serambi Mekkah
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo..
- Sani, Abdullah. 2015. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sri Anggraini. 2016. *Pengaruh Disiplin Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Asrindo Citraseni Satria Di Pekanbaru*. Skripsi tidak di publikasikan FKIP Universitas Riau. Pekanbaru